# Buku



# Kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh STKIP BBG 2020

#### **DOKUMEN**

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Banda Aceh, 25 November 2020

Nama Ketua Tim : Rika Kustina, M.Pd.

NIDN : 0105048503

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Anggota Tim

Nama : Harfiandi, M.Pd. NIDN : 1317058801

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Teuku Mahmud, M.Pd.

NIDN : 1322028701

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Wahidah Nasution, M.Pd.

NIDN : 0108078703

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Yusrawati JRS., M.Pd.

NIDN : 1309099201

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Hendra Kasmi, M.Pd.

NIDN : 1316058701

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN STKIP Bina Bangsa Getsempena Tahun 2020

#### **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah swt atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam juga kami sajikan ke pangkuan nabi besar Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat Beliau yang bersusah payah memperjuangkan peradaban Islam.

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk STKIP BBG khususnya program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum Tuntutan pada era 4.0 menjadikan kurikulum harus mengacu pada yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pedoman ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan MBKM. Pedoman Penyusunan Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam

Pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh stakeholders pendidikan tinggi. Beberapa referensi lain dapat digunakan dalam penyempurnan Penyusunan Kurikulum Program Studi. Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan STKIP Bina Bangsa Penulisan ini merupakan salah satu kegiatan yang dibiayai oleh Kemdikbud melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Ucapan terima kasih saya sampaikan untuk STKIP Bina Bangsa Getsempena, Ibu Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si, dan seluruh karyawan Yayasan STKIP Bina Bangsa Gettsempena serta rekan-rekan Dosen yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan kontribusi dan bantuannya kepada tim penyusun.

Akhirnya, atas semua bantuan, dukungan serta bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Evaluasi Kurikulum	5
1.3.1 Tracer Study dan Pengumpulan Labor Signal	7
1.3.2 Analisis Swot	10
1.4 Kerangka Kurikulum Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia	15
1.4.1 Level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	15
1.4.2 Arah Kebijakan STKIP Bina Bangsa Getsempena	17
BAB 2 PROFIL PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	18
2.1 Sejarah	18
2.2 Status Akreditasi	18
2.3 Dinamika Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Periode	
Tahun 2016-2020	18
2. 4 Visi, Misi, Dan Tujuan	19
BAB 3 STANDAR KURIKULUM MBKM-2020	21
3.1 Profil Lulusan	21
3. 2 Model Kurikulum	21
3.3 Peta Kurikulum	23
3.4 Standar Kompetensi Lulusan	24
3.5 Program Pembelajaran	28
3.6 Struktur Kurikulum	28
3.7 Standar Pelaksanaan Pembelajaran	31
BAB 4 SUMBER DAYA DAN FASILITAS	34
4.1 Pengembangan Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia	34
4.2 Ruang Kuliah	35
BAB 5 KERJASAMA	37
5.1 Kerjasama	37
5.1.1 Kerja Sama Dalam Negeri	37
5.1.2 Kerja Sama Luar Negeri	37

5.2 Mitra MBKM	37
BAB 6KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	39
BAB 7 ATURAN KONVERSI/EKUIVALENSI KURIKULUM PRODI PENI	DIDIKAN
BAHASA INDONESIA	40
7.1 Ketentuan Umum	40
7.2 Aturan Konversi	40
7.3 Konversi Magang	46
7.4 Konversi Magang Tematik	46
7.5 Konversi Asistensi Sekolah atau Praktik Pengenalan Persekolahan	47

# **Daftar Tabel**

Tabel 1.1	Ketersediaan Bidang Keahlian Dosen Program Studi Pendidikan Indonesia	Bahasa 6		
Tabel 1.2	Sebaran Tempat Bekerja	7		
Tabel 1.3	Kepuasan Pengguna Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	7		
Tabel 1.4	Penghasilan	8		
Tabel 1.5	Analisis SWOT Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia	10		
Tabel 3.1	Profil Lulusan Pendidikan Bahasa Indonesia	21		
Tabel 3.2	Capaian Pembelajaran Spesifik Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia	24		
Tabel 3.3	Capaian Pembelajaran Spesifik Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia			
Tabel 4.1	Daftar Dosen Tetap dan Kelompok Bidang Keahlian	34		
Tabel 5.1	Instansi dan Jenis kerja sama dengan Prodi Pendikan Bahasa Indonesia	37		
Tabel 5.2	Daftar Calon Mitra Berdasarkan Bidang Peminatan di Prodi Pendidikan Indonesia STKIP BBG	Bahasa 38		
Tabel 7.1	Struktur Form untuk Konversi Mata Kuliah Prodi Bahasa Indonesia	41		
Tabel 7.2	Asistensi Sekolah	47		

### **Daftar Gambar**

Gambar 1.1	Keselarasan Ilmu yang Diperoleh dengan Pekerjaan Sekarang	9
Gambar 3.1	Alur Model NonBlok	22
Gambar 3.2	Peta Kurikulum	23
Gambar 4.1	Ruang Kuliah	35
Gambar 4.2	Fasilitas Perpustakaan dan Parkir	36
Gambar 4.3	Fasilitas Laboratorium	36

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan tersebut adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan serta perwujudan tujuan nasional pendidikan. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor
   Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa terdapat empat amanah kebijakan terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang meliputi, (1) kemudahan pembukaan program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) perubahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran

#### **DOKUMEN**

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Banda Aceh, 25 November 2020

Nama Ketua Tim : Rika Kustina, M.Pd.

NIDN : 0105048503

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Anggota Tim

Nama : Harfiandi, M.Pd. NIDN : 1317058801

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Teuku Mahmud, M.Pd.

NIDN : 1322028701

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Wahidah Nasution, M.Pd.

NIDN : 0108078703

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Yusrawati JRS., M.Pd.

NIDN : 1309099201

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Nama : Hendra Kasmi, M.Pd.

NIDN : 1316058701

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN STKIP Bina Bangsa Getsempena Tahun 2020 agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal.

Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan/atau di luar PT dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan mereka ambil.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 maka pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses ini merupakan salah satu bagian otonomi kampus sesuai dengan Pasal 23 pada peraturan tersebut. Pembelajaran diharapkan akan memfasilitasi terwujudnya Capaian Pembelajaran (CP) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

Perubahan kurikulum berbasisis KKNI bertranformasi menjadi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) telah dilakukan dengan memperhatikan karakteristik keilmuan. Tantangan yang akan dihadapi pada calon sarjana bahasa Indonesia untuk dapat bertahan dan berkembang di dunia kerja pada masa mendatang. Secara umum mencakup tantangan untuk menjadi pendidik bahasa Indonesia yang terampil dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evauasi pembelajaran sesuai tuntutan abad 21. Selanjutnya, menjadi edupreuner yang memiliki kemampuan untuk berdikari sebagai karakter yang mandiri sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan di bidang pendidikan bahasa Indonesia dan kesusasteraan yang kreatif dan inovatif. Tantangan berikutnya adalah menjadi pelaku industri kreatif, mengaplikasikan diri diberbagai industri kreatif (multimedia, kuliner, dan budaya) Selain itu, tuntutan revolusi Teknologi 4.0 dan perkembangan digitalisasi pada hampir semua sistem, demikian juga proses pembelajaran mempunyai dinamika yang sejalan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pasar. Lapangan kerja yang tersedia saat ini, juga membutuhkan adanyanilai tambah berupa softskill.

Hasil analisis SWOT telah dijadikan evaluasi diri untuk mempertimbangkan kebutuhan lulusan Sarjana Bahasa Indonesia yang mampu menerapkan keilmuannya di masyarakat baik dalam skala nasional maupun global. Kurikulum MBKM 2020 di Prodi Pendidikan Indonesia memiliki tiga profil lulusan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu menjadi Pendidik Bahasa Indonesia, Edeupreuner, dan Pelaku Industri.

Tantangan lulusan sarjana bahasa Indonesia di era revolusi industri 4.0 mengarah pada kemampuan teknis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang inovatif. Jika disadari bahwa Revolusi 4.0 bertalian dengan banyak variabel dan menuntut respon yang kompleks.

Pengguna digital yang pintar, multi-media, multi-*tasking*, menavigasi kehidupan sehari-hari yang sangat berbeda dengan kehidupan beberapa dekade yang lalu, sehingga membutuhkan lulusan yang terbuka, adaptif, dan akomodatif terhadap berbagai kebutuhan di lapangan.

Menyadari akan kebutuhan tersebut, pengembangan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengacu pada tiga konsep pendidikan abad ke-21, yaitu keterampilan abad ke-21 (century skills), pendekatan saintifik (scientific approach), dan penilaian autentik (authentic assesment). Implikasi penting bagi guru dan sekolah adalah bahwa pembelajaran harus merujuk pada empat karakter belajar abad 21, yaitu berpikir kriris dan pemecahan masalah, kreatif dan inovasi, kolaborasi, dan komunikasi atau yang dikenal dengan 4C (critical thinking dan problem solving, creative and innovation, collaboration, and communication). Selain itu, tantangan lain yang harus dihadapi pada era komputer dan teknologi digital ini mencakup (1) mengajar dalam masyarat multikultural, (2) mengajar untuk mengonstruksi makna, (3) mengajar untuk pembelajaran aktif, (4) mengajar dan akuntabilitas, (5) mengajar dan pilihan, (6) mengajar dengan pandangan baru tentang kemampuan, dan (8) mengajar dan teknologi.

Permasalahan konsep kurikulum dalam sistem pendidikan yang ada saat ini, belum dapat memberikan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Kurikukum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia MBKM telah dirancang untuk menjawab semua tantangan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan *experiential learning* di luar prodi selama dua semester agar lebih mudah menyesuaikan diri di dunia kerja.

#### 1.2 Dasar Hukum

#### Peraturan-Peraturan Pendidikan Tinggi

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 4. PERMENRISTEKDIKTI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 6. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNI.

- 7. PERMENDIKBUD No. 73 tahun 2013, Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
- 10. Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
- 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 12. Permendikbud No 05 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 13. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasinal Perguruan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- 14. Permendikbud No 07 tahun 2020 tentang pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN dan PTS 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 15. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- 16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi;
- 17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi;
- 18. Statuta STKIP BBG tahun 2015 yang telah ditetapkan oleh SK Ketua dengan kode dokumen Statuta No12/YAPENA/III/2015, yang menjadi pijakan serta acuan dalam penyelenggaraan pengembangan PS PBI baik penyelenggaraan kegiatan fungsional, serta sebagai rujukan dalam berbagai pengembangan dan prosedur operasional
- 19. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 20. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 21. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.

- 22. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 23. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

#### 1.3 Evaluasi Kurikulum

Kegiatan Evaluasi Kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui fokus pengembangan bidang keilmuan (scientific vision) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan perkembangan kebutuhan pasar (market signal) serta menyesuaikan dengan standar kurikulum dalam SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi) sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 salah satunya tentang kurikulum merdeka.

Evaluasi kurikulum ini juga dilakukan berdasarkan perubahan nomenklatur program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) menjadi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI) berdasarkan Surat Keputusan Menteri, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 956/KPT/I/2018 2018. Terkait dengan perubahan tersebut, dirasa perlu untuk menyesuaikan kurikulum dengan nama program studi/nomenklatur terbaru.

Evaluasi kurikulum ini juga berlandaskan aturan Renstra program studi yang merujuk pada Renstra STKIP BBG. Menyebutkan bahwa, kurikulum prodi akan dievaluasi secara bertahap setiap dua tahun (evaluasi minor) dan empat tahun sekali (evaluasi mayor).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diadakan kegiatan evaluasi kurikulum Program Pendidikan Bahasa Indonesia dalam bentuk rapat terbuka yang dihadiri oleh dosen prodi, pimpinan, stakeholder, alumni, mahasiswa, dan hasil diskusi dengan asosiasi profesi, yang diselenggarakan di kampus STKIP BBG. Selanjutnya, untuk mengetahui arah pengembangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, maka dilakukan Analisis SWOT. Adapun gambaran analisisnya sebagai berikut.

#### a. Pengembangan Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia

Pengembangan bidang keilmuan (scientific vision) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ini didasarkan pada perkembangan keilmuan terkini dan banyaknya permasalahan pendidikan yang terjadi dalam masyarakat. Pengembangan keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ke depan dipersiapkan untuk menjadi pendidk yang andal, berdikari, dan berakhlak mulia di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2033. Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam upaya menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan berkarakter. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan

Bahasa Indonesia akan mencetak lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa supaya mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan kebahasaan khususnya di dunia pendidikan.

Pengembangan keilmuan bidang kajian pada Program Studi didasarkan pada ketersediaan sumber daya manusia. Adapun jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat 7 dosen dengan bidang keahlian yang linier yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra. Hal ini sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Ketersediaan Bidang Keahlian Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

NO	NAMA	NIDN	DISIPILIN KEILMUAN	KETERANGAN
1.	Isthifa Kemal, S.S., M.Pd.	0130058003	Sastra	Akademisi
2.	Rika Kustina, S.Pd., M.Pd.	0105048503	Linguistik	Akademisi
3.	Teuku Mahmud, S.Pd., M.Pd.	1322028701	Pendidikan dan Pengajaran	Akademisi
4.	Hendra Kasmi, S.Pd., M.Pd.	1316058701	Keterampilan	Akademisi
5.	Wahidah Nasution, S.Pd., M.Pd.	0108078703	Sastra	Akademisi
6.	Harfiandi, S.Pd., M.Pd.	1317058801	Linguistik	Akademisi
7.	Yusrawati JRS., S.Pd., M.Pd.	1309099201	Linguistik	Akademisi

#### b. Perkembangan Kebutuhan Pasar

Untuk mengetahui perkembangan kebutuhan pasar (*market signal*), maka Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia telah melakukan *tracer study* pada dua kali periode tracer, yaitu pada lulusan tahun 2017 dan 2018. Lulusan tahun 2017 dilakukan pelacakan pada tahun 2019 sedangkan lulusan tahun 2018 pelacakan dilakukan di tahun 2020 (masing-masing pelacakan dilakukan 2 tahun setelah kelulusan). Dengan demikian, pelacakan/tracer ini terhitung selama 2 tahun terakhir (2019-2020). Lulusan telah bekerja pada beberapa lembaga baik pemerintahan maupun swasta. Berdasarkan hasil *tracer study* diketahui bahwa secara rata-rata lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya yaitu guru/pendidik. Hanya beberapa saja yang tidak bekerja sebagai guru, seperti menjadi pengusaha makanan, pedagang, dan pekerja media. Sedangkan untuk kepuasan pengguna masih banyak yang

mengeluhkan hal-hal terkait kedisiplinan, sikap, peningkatan kompetensi, kolaborasi/kerjasama, dan kreaivitas.

#### 1.3.1 Tracer Study dan Pengumpulan Labor Signal

Data hasil tracer terhadap 18 dari 21 lulusan diperoleh hasil sebagai berikut. Yang sudah bekerja 12 orang dan yang belum bekerja 6 orang dengan masa tunggu 11 bulan.

**Tabel 1.2 Sebaran Tempat Bekerja** 

No	Instansi Kerja	Jumlah	Persentase
1.	Honor	1	
2.	Telkom	1	
3.	Kolektor	1	
4.	??	15	
	Jumlah	18	

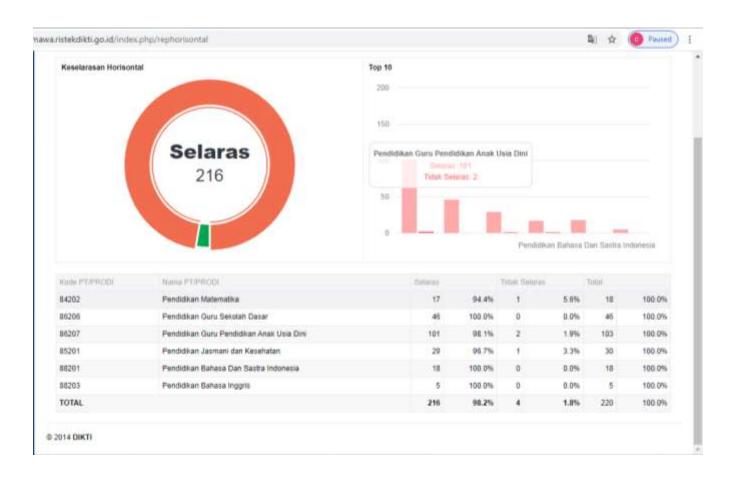
Tabel 1.3 Kepuasan Pengguna Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

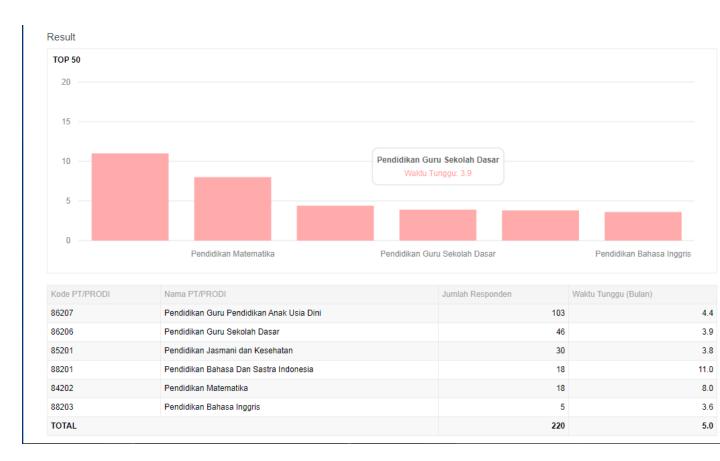
Kemampuan	Nilai
Integritas	3,38 (Baik)
Profesional	2,77 (Baik)
Bahasa Asing	2,62 (Baik)
Komunikasi	3,23 (Baik)
Teknologi Informasi	3,00 (Baik)
Bekerja dalam Tim	3,31 (Baik)
Pengembangan Diri	3,08 (Baik)
Wawasan antar Disiplin Ilmu	2,62 (Baik)
Kepemimpinan	2,77 (Baik)
Kedisiplinan	3,31 (Baik)

Kejujuran	3,31 (Baik)
Kreatif dan Inovasi	2,92 (Baik)
Pemecahan Masalah	2,77 (Baik)
Bekerja di bawah Tekanan	2,92 (Baik)
Loyalitas dan Komitmen	3,23 (Baik)
Kemampuan Akademis dan Kemampuan Kerja	2,77 (Baik)
Kemandirian	3,15 (Baik)
Rata-Rata Skor	3,01 (Baik)

# Tabel 1.4 Penghasilan

Jenis Penghasilan	Rp.
Pekerjaan Utama	100.000 - 1.500.000
Lembur dan tips	100.000 - 700.000
Pekerjaan lainnya	100.000 - 700.000





Gambar 1.1 Keselarasan Ilmu yang Diperoleh dengan Pekerjaan Sekarang

# 1.3.2 Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Berikut kami uraikan analisis swot prodi pendidikan Bahasa Indonesia:

Tabel 1.5 Analisis SWOT Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Analisis Lingkungan Internal		Analisis Lingkungan Eksternal	
STRENGTH WEAKNESS		OPPORTUNITY THREAT	
(KEKUATAN)	(KELEMAHAN)	(PELUANG)	(ANCAMAN)
<ol> <li>Jumlah mahasiswa yang terus meningkat di 3 tahun terakhir</li> <li>Quota beasiswa setiap tahun bertambah</li> <li>Adanya dukungan kelembagaan untuk peningkatan kualitas PS pendidikan Bahasa Indonesia</li> <li>Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin meningkat</li> <li>kreatifitas mahasiswa dalam mengasah bakat khususnya di media sosial terus bermunculan</li> <li>Adanya unit pengendalian mutu untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan</li> </ol>	1. Kualitas mahasiswa baru masih tergolong rendah dari semua lini 2. Motivasi dan budaya akademik yang masih perlu ditingkatkan 3. Belum adanya kepengurusan alumni prodi/institusi yang resmi sebagai perpanjangan tangan prodi untuk informasi prestasi mahasiswa 4. Lulusan tepat waktu masih rendah 5. Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan belum memuaskan 6. kualitas lulusan di pasar kerja masih perlu di tingkatkan 7. Kemampuan menguasai materi ajar dan Bahasa inggris alumni masih rendah 8. Tingkat	1. Adanya program pendidikan dan pelatihan (STKIP, DIKTI) untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang proses pembelajaran 2. Terbentuknya kelompok-klompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi mahaswa baik hard-skill dan soft-skil 3. Kesempatan bekerja dan berwirausaha yang relative masih cukup terbuka bagi lulusan PS pendidikan Bahasa Indonesia di Provinsi Aceh 4. Tersedianya beasiswa yang beragam untuk membantu financial mahasiswa	1. Penambahan prodi bahasa Indonesia di kampus-kampus lain seperti IAIN Lhokseumawe, Unimal Lhokseumawe, dan Univeritas Terbuka menjadi sebuah tantangan untuk tampil lebih baik 2. Tuntutan stakeholder yang semakin tinggi terhadap kualitas lulusan sar kerja yang beragam 4. Kesiapan lulusan mengahadapi tantangan global 5. Konsistensi jadi pengajar setelah lulus 6. Pengakuan keilmuan secara internasional bagi dosen dan mahasiswa
	STRENGTH (KEKUATAN)  1. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat di 3 tahun terakhir  2. Quota beasiswa setiap tahun bertambah  3. Adanya dukungan kelembagaan untuk peningkatan kualitas PS pendidikan Bahasa Indonesia  4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin meningkat  5. kreatifitas mahasiswa dalam mengasah bakat khususnya di media sosial terus bermunculan  6. Adanya unit pengendalian mutu untuk menjamin tercapainya kompetensi	STRENGTH (KEKUATAN)  1. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat di 3 tahun terakhir 2. Quota beasiswa setiap tahun bertambah 3. Adanya dukungan kelembagaan untuk peningkatan kualitas PS pendidikan Bahasa Indonesia 4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin meningkat 5. kreatifitas mahasiswa dalam mengasah bakat khususnya di media sosial terus bermunculan 6. Adanya unit pengendalian mutu untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan  SIREMGTH  (KELEMAHAN)  1. Kualitas mahasiswa baru masih tergolong rendah dari semua lini 2. Motivasi dan budaya akademik yang masih perlu ditingkatkan 3. Belum adanya kepengurusan alumni prodi/institusi yang resmi sebagai perpanjangan tangan prodi untuk informasi prestasi mahasiswa 4. Lulusan tepat waktu masih rendah 5. Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan belum memuaskan 6. kualitas lulusan di pasar kerja masih perlu di tingkatkan 7. Kemampuan menguasai materi ajar dan Bahasa inggris alumni masih rendah	STRENGTH (KEKUATAN) (KELEMAHAN) (PELUANG)

		nutus kuliah		
B. Sumber Daya Manusia	Bahasa	putus kuliah karena faktor ekonomi maupun faktor lainnya lumayan tinggi 9. Kurang maksimalnya kepengurusan alumni yang dihandle oleh pusat karir untuk mendapatkan informasi dari alumni 1. Minat dosen untuk	Adanya kebijakan pemerintah untuk	Semakin     ketatnya
	Indonesia memiliki tenaga pengajar (dosen) dengan kualifikasi yang memadai 2. Rasio dosen dan mahasiswa ideal 3. Usia dosen mayoritas masih relatif muda sehingga sangat potensial untuk peningkatan mutu 4. Komitmen kuat segenap pimpinan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas SDM PS pendidikan Bahasa Indonesia 5. Adanya dosen doktoral 6. Dosen yang sertifikasi dan lektor terus bertambah	melakukan studi lanjut S3 baik di dalam maupun luar negeri masih perlu ditingkatkan  2. Dosen yang berkualifikasi S3 hanya 1 dan lektor kepala masih belum ada  3. Keahlian dosen di bidang Bahasa Indonesia murni masih kurang  4. Optimalisasi penelitian dosen yang sumber pendanaannya dari Pemerintah /DIKTI dan Pemerintah Aceh  5. Kerjasama kemitraan bidang Tri Dharma PT masih perlu ditingkatkan khususnya terkait keprodian  6. Dosen yang memiliki bahan ajar/modul masih sedikit	meningkatkan anggaran di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Beasiswa DIKTI dan Hibah Peneltian dan Pengabdian SIMLITABMAS) 2. Adanya kebijakan dari Sekolah Tinggi (Ketua) untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian/ pengabdian dari dosen PS pendidikan Bahasa Indonesia 3. Tersedianya Jaringan Internet di PS yang memadai memudahkan akses informasi baik sain dan teknologi, penelitian maupun yang terkait dengan pengembangan diri	persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari Pemerintah/ DIKTI.  2. Terbukanya kesempatan menjadi dosen di beberapa perguruan tinggi maju lainnya dengan tawaran gaji yang lebih menjanjikan.  3. Masuknya dosen asing.  4. Dinamika tuntutan pemerintah terkait perguruan tinggi

- C. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
- 1. Kurikulum PS
  pendidikan
  Bahasa
  Indonesia
  sistematis dan
  fleksibel
  (pengembangan
  dan perubahan
  dapat dilakukan
  secara periodik)
- 2. Tersedianya system informasi perkuliahan berbasis digital
- 3. Suasana
  akademik yang
  kondusif untuk
  pelaksanaan tri
  darma
  perguruan tinggi
- 4. Adanya lembaga penjaminan mutu mulai tingkat lemnabaga sampai ke PS yang secara kontinyu memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk menjamin tercapainya proses pembelajaran yang bermutu
- Fasilitas perkuliahan cukup memadai
- 6. Adanya interaksiyang cukup baik antar civitas akademika baik dikelas maupun diluar kelas
- 7. Adanya

- Kualitas fasilitas terutama software pembelajaran Bahasa Indonesia masih minim
- 2. Kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan
- 3. Pemahaman terhadap penerapan kurikulum berbasis KKNI oleh dosen dalam bidang soft-skill masih perlu dioptimalkan
- 4. Koleksi buku dan sumber belajar online perlu penambahan
- 5. Sebagian mata kuliah masih diajarkan oleh dosen yang tidak sesuai bidang dikarenakan kebijakan pemenuhan BKD untuk dosen tersebut.
- 6. Mata kuliah yang diajarkan masih belum sesuai dengan bahan kajian MK tersebut
- 7. Penyusunan RPS dan RPP belum memuat referensi dan pendekatan perkuliahan terkini
- 8. Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Pendidikan

- 1. Tersedianya dana hibah dari DIKTI untuk pengembangan kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat
  2. Telah
- 2. Telah
  terbentuknya
  kelompokklompok bidang
  minat/kajian yang
  dapat digunakan
  sebagai wadah
  untuk interaksi
  antar civitas
  akademik untuk
  terciptanya
  suasana atmosfer
  akademik yang
  kondusif
  3. Minat mahasiswa
- Minat mahasiswa untuk bekerjasama dengan dengan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sangat tinggi
   Sistem informasi
- 4. Sistem informasi yang dapat terus dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar
  5. Meningkatnya
- kebutuhan tenaga pendidik yang berkualitas di kalangan masyarakat

- . Kebutuhan pasar kerja yang beragam dan cepat berubah
- 2. Tuntutan stakeholder semakin tinggi terhadap kompetensi lulusan
- 3. Dana yang diperlukan untuk akses jurnal terkareditasi dan internasional secara online sangat besar

ı		
	perangkat	Bahasa
	pembelajaran	Indonesia sudah
	yang telah	baik dalam
	disusun sesuai	proses
		penyusunan tapi
	standar	belum pernah
8	8. Proses	diukur dan perlu
	pembelajaran di	disesuaikan
		dengan kajian
	prodi Penbi	
	memiliki luaran	kurikulum
	yang jelas dan	merdeka
	terukur	9. Perencanaan
		penyelenggaraan
	khususnya	Prodi
	makul yang	Pendidikan
	bersifat praktek	Bahasa
		Indonesia seperti
		RIP, Renstra,
		Renop dan
		Program kerja
		perlu disusun
		ulang agar
		berkesinambung
		an dengan
		kurikulum
		merdeka
		10. Pelaksanaan
		SPMI di Prodi
		Pendidikan
		Bahasa
		Indonesia
		masih perlu
		dioptimalkan
		untuk
		memudahkan
		capaian prodi
		dan institusi
		dalam
		mendukung
		kurikulum
		merdeka.
		merdeka. 11. Pelaksanaan
		SPMI di Prodi
		Pendidikan
		Bahasa
		Indonesia
		masih perlu
		dioptimalkan
		untuk
		memudahkan
		capaian prodi
		dan institusi
		dalam
		mendukung
		kurikulum
		Kulikululli

		merdeka.		
D. Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi	1. Kondisi ruang kuliah, ruang seminar, ruang baca yang lengkap dan Lab computer dan mikro teaching yang memadai terlebih ruang micro yang sangat ideal 2. Sistem Informasi terus dikembangkan untuk mendukung pengelolaan program studi dan layanan kemahasiswaan 3. PS Pendidikan Bahasa Indonesia telah mampu secara berkelanjutan untuk mendapatkan dana diluar anggran rutin seperti hibah penelitian dan beasiswa 4. PS pendidikan Bahasa Indonesia telah dilengkapi jaringan internet yang online sehingga memudahkan akses informasi	1. Alokasi anggaran untuk setiap kegiatan PS masih perlu ditingkatkan agar setiap program kerja dapat dijalankan 2. Kecepatan koneksi internet yang fluktuatif mengganngu kelancaran pemanfaatan sistem informasi yang disediakan kampus 3. Ruang lap masih belum terjaga dengan baik, sebagian computer dan peralatan lab masih dalam kondisi kurang baik 4. Jumlah sarana dan prasarana pendukung perkuliahan (UKM, Lab sastra, HMP) masih kurang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat	1. Realisasi anggaran pendidikan nasional yang meningkat 2. Dukungan penuh pihak yayasan dan STKIP BBG dalam pengembangan sarana dan prasarana dan system informasi 3. Terdapat danadari APBN, hibah kompetisi dari pemerintah 4. Terbukanya akses informasi global yang memudahkan akses sumber- sumber belajar, dana dan informasi 5. Sistem informasi yang berkembang sangat pesat	1. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT di PS secara berkesinambungan 2. Dukungan fasilitas pembelajaran dan penelitian belum optimal 3. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran saranaprasarana 4. Cepatnnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralataan yang sesuia standard
E. Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	1. PS Pendidikan Bahasa Indonesia telah memiliki jurnal online sebagai wadah komunikasi ilmiah 2. Kualitas penelitian	1. Jumlah penelitian yang didanai dari dana hibah : LP2M STKIP BBG, DIKTI dan Pemerintah Aceh masih perlu ditingkatkan 2. Optimalisasi	Adanya Anggaran dana penelitian dan layanan/pengabdi an kepada masyarakat dari STKIP/DIKTI berkelanjutan     Bahan kajian terkait pendidikan	1. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetetif untuk aktivitas penelitian dan

	sejumlah dosen	kerjasama yang	Bahasa Indonesia	pengabdian
	telah mampu	relevan dengan	yang dapat	kepada
	dipublikasikan	pihak eksternal	dijadikan obyek	•
	pada jurnal	dalam bidang	penelitian	masyarakat
	nasional	penelitian dan	3. Banyak	
	terakreditasi dan	pegabdian	kesempatan	
	International	kepada	mempublikasikan	
	3. Tersedia sarana	masyarakat	hasil penelitian	
	publikasi hasil	3. Pelibatan	baik nasional dan	
	penelitian bagi	mahasiswa	internasional	
	mahasiswa	dalam kegiatan	4. Menjadi Anggota	
	4. STKIP BBG	penelitian dan	Consorcium of	
	menyediakan	PKM masih	Asian Pasific	
	dana penelitian	belum optimal	Education	
	internal dan	4. Implementasi	University	
	intensif	hasil penelitian	(CAPEU)	
	publikasi pada	dosen dalam	mendapatkan	
	jurnal terindek	proses	kesempatan untuk	
	scopus	perkuliahan	melakukan	
	scopus	masih rendah	seminar bersama	
		masm rendam	dengan perguruan	
			tinggi lain dari	
			beberapa negara	
			5. Adanya	
			kemudahan akses	
			informasi ilmiah	
			6. Masih terbukanya	
			kerjasama	
			kenitraan dengan	
			instansi baik di	
			dalam maupun	
			luar negeri dalam	
			bidang Penelitian,	
			Pengabdian	
			kepada	
			Masyarakat	
			wiasyarakat	

#### 1.4 Kerangka Kurikulum Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 1.4.1 Level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI disusun dengan tujuan menjamin akuntabilitas penyelenggara pendidikan dalam kesetaraan kualifikasi/kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya. Tujuan lainnya adalah untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia berada dalam taraf yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain. KKNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan

jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi.

Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI untuk lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam); jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis.

Sesuai dengan uraian di atas lulusan sarjana setara dengan jenjang enam.

Deskripsi kualifikasi level 6 KKNI yaitu:

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Biologi secara umum dan khusus secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- 3) Mampu mengabil keputusan yang berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualitas yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan DIKTI (Ditjen Belmawa) selama ini dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dirumuskan kemampuan/kompetensinya.

Berdasarkan Permenristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, telah ditetapkan standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan yang mencakup Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).Standar penggunaan CP untuk unsur sikap dan keterampilan umum telah telah ditetapkan dalam lampiran SN DIKTI, Rumusan capaian pembelajaran lulusan setiap jenis program studi disahkan oleh Dirjen DIKTI setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk. Berdasarkan rumusan "capaian pembelajaran" tersebut kurikulum suatu program studi dapat disusun.

#### 1.4.2 Arah Kebijakan STKIP Bina Bangsa Getsempena

STKIP Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) telah merancang rencana strategis periode tahun 2022-2024 yang menjabarkan kebijakan yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Dalam Renstra tersebut arah kebijakan STKIP BBG dijabarkan menjadi 6 (enam) kebijakan utama yaitu:

- 1. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
- 2. Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar internasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.
- 3. Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang peningkatan kinerja Tridharma perguruan tinggi dan layanan unggul untuk penguatan reputasi dan berdampak kemasyarakat.
- 4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatankarakter, kompetensi, dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
- 5. Penguatan kemandirian lembaga melalui produktivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan didukung oleh kemitraan.
- 6. Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggungjawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, Efektifitas dan efisiensi.

Keenam kebijakan utama yang berhubungan dengan subtansi kurikulum dan dengan kualitas pembelajaran telah dijabarkan sebagai:

- 1. Pengembangan sikap kebersamaan, budi pekerti, transformative properties (RESPECT–responsibility, excellence, scientific rigor, professionalism, encouraging, creativity, *trust*).
- Penyelenggaraan pembelajaran yang bersifat multidisiplin dengan teknologi pembelajaran yang mutakhir disertai pengembangan karakter, leadership,dan enterpreneurship yang kuat
- 3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatankarakter,kompetensi, dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
- 4. Pengembangan penelitian unggulan yang berbasis kebutuhan masyarakat dan industri

dengan memperhatikan keunggulan potensi lokal.

#### **BAB II**

#### PROFIL PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

#### 2. 1. Sejarah

Sejak tahun 2003, Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh telah menyelenggarakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yaitu STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh berdasarkan surat keputusan direktorat jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 138/D/O/2003 Tanggal 5 Sepetember 2003. Dimana pada awal pendiriannnya terdapat 3 (tiga) program studi yang diselenggarakan yaitu program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan, Daerah jenjang strata 1, Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK) jenjang diploma II, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang diploma II. Pada tahun 2008 memperoleh izin untuk menyelenggarakan 3 (tiga) program studi baru lagi yaitu, program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris jenjang strata 1.

Pada tahun 2010, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh memperoleh izin untuk menyelenggarakan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang strata 1, seiring dengan ditutupnya program studi lama yaitu PGTK dan PGSD jenjang diploma II. Sehingga sampai dengan saat ini terdapat 6 (enam) program studi yang masih aktif statusnya. Dari keenam program studi yang diselenggarakan oleh STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh ini keseluruhannya telah terakreditasi oleh BAN-PT dan telah meluluskan sebanyak VII gelombang dengan jumlah lebih dari 5000 wisudawan yang telah bekerja di berbagai instansi di Aceh.

#### 2.2. Status Akreditasi

Prodi pendidikan Bahasa Indonesia STKIP BBG telah memproleh akreditasi peringkat kesemuanya B sejak tahun 2009, berikut nomor SK yang diperoleh:

- a. 036/BAN-PT/Ak-XII/S1/XI/2009
- b. 1079/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/X/2015
- c. 1762/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020

#### 2.3. Dinamika Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2016-2020

Kurikulum prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang digunakan tahun 2016 adalah Kurikukum Perguruan Tinggi (KPT) berbasis KKNI. Deskripsi capaian pembelajaran mengandung empat unsur yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Profil lulusan yang ingin dicapai pada saat menggunakan kurikulum ini yaitu pendidik, asisten peneliti, penulis, edupreuner, editor, dan jurnalis. Setelah melihat hasil pelacakan alumni yang dilakukan saat berjalannya KPT berbasis KKNI maka profil lulusan ini diciutkan pada dokumen Merdeka Belajar-Kurikulm Merdeka (MBKM) menjadi, pendidik, edupreuneur dan pelaku industri kreatif.

#### 2.4. Visi, Misi, dan Tujuan

#### A. Visi

Mewujudkan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menghasilkan tenaga pendidik yang andal, berdikari, serta berakhlak muliadi tingkat Asia Tenggara pada tahun 2033

#### B. Misi

Visi dapat terealisasi dengan menjabarkan ke dalam misi sebagai berikut, yang sejalan dengan visi STKIP Bina Bangsa Getsempena:

- (1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang andal, berdikari, serta berahklak mulia
- (2) melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal pada tingkat nasional dan internasional
- (3) melaksanakan kegiatan pengabdian berlandaskan nilai-nilai pendidikan, sosial, budaya, dan keagamaan untuk pemberdayaan masyarakat

membangun layanan kelembagaan melalui pengembangan tata kelola dan kerja sama dengan seluruh stakeholder untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang bermutu.

#### C. Tujuan

Tujuan PS S1 PBI merupakan penjabaran atau spesifikasi dari tujuan STKIP Bina Bangsa Getsempena yang dirinci sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- (1) menghasilkan lulusan bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang andal, berdikari, serta berahklak mulia
- (2) menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi
- (3) menciptakan suasana akademik yang kondusif dan bermutu di lingkungan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 2. Tujuan Bidang Penelitian

- menumbuhkan budaya meneliti dosen dan mahasiswa yang terkait dengan kajian Pendidikan Bahasa Indonesia
- (2) menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal
- (3) menghasilkan karya ilmiah, baik berupa buku, prosiding, dan jurnal yang terpublikasi pada tingkat nasional dan internasional

#### 3. Tujuan Bidang Pengabdian Masyarakat

- (1) menumbuhkan kepekaan sosial dosen dan mahasiswa terhadap kondisi masyarakat
- (2) melaksanakankegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- (3) memberikan dampak positif pengembangan nilai-nilai sosial budaya.

#### 4. Tujuan Layanan dan Tata Kelola

- (1) menciptakan layanan kemahasiswaan dan alumni yang baik
- (2) mewujudkan kemandirian organisasi, kepemimpinan, dan pengelolaan program studi yang efektif dan efisien dengan pelayanan terbaik
- (3) menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam bidang tridharma perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan program studi

terealisasinya SPMI dan SPME di program studi secara berkelanjutan dengan hasil yang terbaik.

#### BAB 3 STANDAR KURIKULUM MBKM-2020

#### 3.1 Profil Lulusan

Profil lulusan yang dikembangkan pada Pendidikan Bahasa Indonesia dapat dilihat dalam deskripsi tabel 1 berikut.

Tabel 3.1. Profil Lulusan Pendidikan Bahasa Indonesia

No.	Profil	Deskripsi
1.	Pendidik Bahasa Indonesia	Sarjana Pendidikan bahasa Indonesia yang berperan sebagai tenaga pendidik yang bermutu; berkarakter dalam mengajar, memiliki konsep pembelajaran bahasa dan sastra yang subtantif dan inovatif, mempunyai keterampilan dalam implementasi pembelajaran bahasa dan sastra berbasis kearifan lokal dengan mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi secara global, dan mempunyai kompetensi dalam menganalisis informasi terhadap isu-isu faktual tekait pendidikan dan memberikan berbagai alternatif solusi yang konstruktif terhadap penyelesaian masalah.
2.	Edupreneur	Sarjana pendidikan bahasa Indonesia menjadi pengusaha di bidang pendidikan; bersikap jujur dan responsif terhadap peluang usaha, memiliki konsep manajemen bisnis secara teoritis dan praktis, mempunyai kemampuan mengelola sistem informasi dan teknologi komunikasi, dan mempunyai kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal dalam bisnis.
3.	Pelaku Industri Kreatif	Sarjana Pendidikan bahasa Indonesia sebagai pelaku industri kreatif; berkarakter dalam berinteraksi, mempunyai penguasaan terhadap sistem tata kelola media industri, memiliki keterampilan menemukan, mengolah, menyajikan informasi dengan menggunakan alat yang memadai, baik lisan maupun tulisan, dan mempunyai keterampilan mengolah infomasi, baik lisan maupun tulisan.

#### 3.2. Model Kurikulum

Model kurikulum yang digunakan di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia adalah Model NonBlok. Model ini melaksanakan pembelajaran di luar dan dilam perguruan tinggi. Pembelajaran di Luar PT, menggambarkan alur pengambilan pembelajaran secara variatif (tidak monoton) terutama ketika memasuki semester lima, enam, dan tujuh. Pada model ini, mahasiswa akan mengikuti pembelajaran pada semester satu sampai empat di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang terkait dengan mata-mata kuliah umum dan mata kuliah

bidang studi, selanjutnya pada semester lima di luar PT atau magang, kemudian semester enam melaksanakan KKN Tematik, semester tujuh kembali mengikuti pembelajaran di luar kampus berupa kegiatan asistensi mengajar di sekolah-sekolah yang tersebar di Aceh dan semester delapan kembali ke program studi asalnya. Alur Model NonBlok dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 3.1 Alur Model NonBlok

#### 3.3. Peta Kurikulum

#### Semester Skripsi VIII Semester Asistensi Penelitian Tindakan PLP II: Peryusuman Pengembangan Media Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pengenalan Lapangan Praktik Mengajar VII Perangkat Pembelajaran Pombela jaran Persekolahan 1 (PLP ) Sekolah Kelas (PTK) Profesi Speaking for General Inovasi Pembelajaran Bi Semester Filsafat Pendidikan Kebencanaan Micro Teaching sebagai Batusa Asing (\*) Communication KKN Kependidikan Komunikasi Lintas Tematik (\*) Inovas i Jurna listik Budaya (\*) VI Manajemen Pemerolehan Literas i Sastra Pendidikan Inklusif Kepramukaan Berbasis Sekolah Indonesia (\*) Ba ha sa Manajemen Analisis Kesalahan Pementasan Sastra Pembelajaran BIPA Pembinaan dan Kritik Sastra (\*) Semester Literasi Budaya Keredaksian Magang Orga nisa si berbahasa (\*) Kesusastman Aceh untuk Pengembangan Media Pengembangan Penulisan Kreatif Kajian Buku Teks (\*) Pelayanan Publik pembelajaran Bahasa Pombehjaran Bahasa dan Penyutradaraan (\*) Ba ha sa Indonesia. Santra Sintaks is Bahasa Metodologi Peneltian Semester Prosa Fiksi Penylaran Bahasa dan Sastra Indonesia Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra IV Analisis Wacana Bl Drama Publikasi Prakarya Morfologi Bahasa Kurikulum Bahasa Perencaraan Pengajaran Semester Kewirausahaan Jurna listik Bahasa Indonesia Indonesia Indonesia Puisi Strateg i Belajar Teknologi Digital Pembelajaran Bahasa Statistik Dasar Psikolinguistik Retorika Mengajar Pendidikan Dasar-Dasar Fonologi Bahasa Semester Aqidah Akhlak Sos io linguistik Kewarganegara Berbica ra Indonesia Pengantar BIPA Mata Kuliah Wajib Umum Semantik Bahasa Dasar-Dasar Prag matik Komputer & Gadget Teori Sastra Mata Kuliah Wajib Institusi Menulis Indonesia Mata Kuliah Dasar Pendidikan Agama Mata kuliah Lanjutan Semester Bahasa Indonesia Matematika Dasar membaca Sejarah Sastra blam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Bahasa Inggris Pancasila Linguistik umum menyimak Psikologi Belajar

PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Gambar 3.2 Peta Kurikulum

#### 3.4. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan Pendidikan Bahasa Indoensia dirancang untuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang disesuaikan berdasarkan perumusan dari Permenristekdikti 44 Tahun 2015, untuk Standar nasional PT, Standar Nasional Berbasis KKNI tahun 2016. Cakupan itu dimodifikasi dengan dalam perumusan program pembelajaran dengan bahan kajian yang diasosiasikan dalam capaian pembelajaran prodi bahasa Indonesia. Capaian tersebut terdiri atas sikap, kompetensi umum, kompetensi khusus, dan pengetahuan.

Tabel 3.2. Capaian Pembelajaran Spesifik Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

A. S	Sikap
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
S11	mempunyai ketulusan, kesungguhan, komitmen, dan motivasi untuk pengembangkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan peserta didik yang dilandasi olehakhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal demi kemaslahatan masyarakat.

B. Keterampilan Umum		
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka	

	menghasilkan solusi; gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	ampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepadapekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme;
KU10	mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmupengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
KU11	mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;
KU12	mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
KU13	mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

C. Ko	eterampilan Khusus
KK1	dalam substansi kebahasaan;
KK1.1	mampu menganalisis dan mengevaluasi secara tepat dan kritis beragam
	informasi dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dalam konteks
	keseharian/umum, akademik, dan pekerjaan setara tingkat C (Common European
	Framework of Reference for Languages); mendukung upaya pelestarian sumber
	daya alam dan lingkungan kepada masyarakat umum atau pemangku
	kepentingan khusus, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media
	komunikasi yang relevan;
KK1.2	mampu berkomunikasi dan menyampaikan ide dalam bahasa Indonesia lisan dan
	tulis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa yang sesuai dalam konteks
	keseharian/umum, akademik, dan pekerjaan setara tingkat C (Common European
	Framework of Reference for Languages);
KK2	apabila pendidikan profesi guru bahasa Indonesia belum dapat diselenggarakan
	dan terdapat regulasi yang mendukung, maka Sarjana Pendidikan Bahasa
	Indonesia dapat melakukan pekerjaan sebagai guru bahasa Indonesia dengan
	kemampuan:
KK2.1	menghasilkan lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang
	menguasai pengetahuan bahasa Indonesia dan memiliki keterampilan
	mengaplikasikan pengetahuan bahasa Indonesia dalam hidup sehari-hari sesuai
	dengan standar kompetensi lulusan sekolah yang berlaku;

KK2.2	menghasilkan lulusan sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan
	yang menguasai pengetahuan Bahasa Indonesia dan memiliki keterampilan
	mengaplikasikan pengetahuan bahasa Indonesia dalam hidup sehari-hari setara
	dengan kualifikasi level 2 KKNI dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan
	sekolah yang berlaku;
KK2.3	melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses
	pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogis untuk memfasilitasi
	pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (self-
	regulated learner);
KK2.4	mengembangkan potensi peserta didik hingga mencapai standar kompetensi
	lulusan (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) sesuai kurikulum yang berlaku
	melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang:
KK2.4.1	sesuai dengan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia
	yang mendidik;
KK2.4.2	mengembangkan kemampuan peserta didik dalam empat keterampilan berbahasa
*****	Indonesia: menyimak, membaca, berbicara dan menulis;
KK2.4.3	membangun motivasi, interaksi sosial yang positif, kemampuan berpikir kritis,
TTTT0 1 1	penyelesaian masalah, dan keterampilan kinerja peserta didik;
KK2.4.4	memerhatikan karakteristik individual dan keberagaman siswa dari aspek fisik,
17170 5	moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
KK2.5	menganalisis ketepatan, mengadaptasi, dan menggunakan sumber belajar dan
	media pembelajaran (elektronik, non- elektronik, teknologi informasi dan
	komunikasi) yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia,
	tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa sebagai sarana pencapaian tujuan
KK2.6	pembelajaran secara utuh; merancang dan menerapkan strategi dan kegiatan pembelajaran yang sistematis,
KK2.0	komunikatif dan interaktif, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan karakteristik
	siswa sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran secara utuh;
KK2.7	melaksanakan kegiatan penilaian proses dan hasil belajar yang sahih, andal,
11112.7	objektif, dan praktis (sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa
	Indonesia), yang meliputi:
KK2.7.1	penentuan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan
	dievaluasi;
KK2.7.2	penentuan prosedur sesuai dengan tujuan penilaian dan evaluasi;
KK2.7.3	pengembangan teknik dan instrumen penilaian dan evaluasi;
KK2.7.4	pelaksanaan penilaian dan evaluasi sesuai prosedur, teknik, dan instrumen yang
	ditentukan;
KK2.7.5	pelaksanaan proses moderasi penilaian;
KK2.7.6	analisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan;
KK2.7.7	pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan;
KK2.8	menyelesaikan masalah peserta didik dan/atau masalah pembelajaran melalui:
KK2.8.1	analisis reflektif terhadap pembelajaran (pengamatan dan
	umpan balik dari peserta didik, orang tua peserta didik, dan guru sejawat);
KK2.8.2	pendampingan peserta didik dengan mempertimbangkan aspek sosio-kultural,
	serta bekerja sama dengan pihak- pihak yang berkaitan (orang tua dan teman-
	teman peserta didik, masyarakat sekitar, dan guru sejawat);
KK2.8.3	ragam penelitian kependidikan yang sesuai dengan kaidah- kaidah penelitian
	kependidikan.

KK2.9	mengidentifikasi potensi peserta didik di tengah kekhususannya dan menyusun
	rancangan serta melaksanakan pola pengembangan potensi untuk beradaptasi
	dengan lingkungan sesuai keadaan khusus yang dimiliki melalui intervensi
	motivasional dan instruksional sebagai bekal untuk hidup mandiri atau
	merekomendasikan pola pendidikan untuk anak dengan kebutuhan belajar
	khusus (exceptional learning need) untuk mendapatkan pendidikan yang layak
	sesuai dengan keadaan khusus yang dimiliki.
KK3	dalam substansi kewirausahaan
KK3.1	mampu berkomunikasi dengan santun sesuai tuntutan budaya dan agama baik
	lisan maupun tulisan
KK3.2	mampu merancang bentuk-bentuk usaha secara mandiri, kreatif, dan inovatif
	dibidang pendidikan kebahasaan
KK3.3	mampu melaksanakan berbagai bentuk usaha kreatif dengan manejerial yang
	terstruktur dan sistematis
KK4	dalam substansi industri kreatif
KK4.1	mampu berkomunikasi dengan santun sesuai tuntutan budaya dan agama baik
	lisan maupun tulisan
KK4.2	memiliki kecakapan literasi digital yang relevan dengan abad 21
KK4.3	mengaplikasikan diri secara kreatif dan inovatif dalam berbagai industri
	(multimedia, kuliner, budaya) dengan memperhatikan norma-norma yang
	berlaku

D. P	Pengetahuan
P1	dalam substansi bidang keilmuan, menguasai:
P1.1	konsep teoretis pembelajaran bahasa Indonesia secara mendalam;
P1.2	konsep teoretis linguistik secara umum dan konsep teoretis linguistik bahasa
	Indonesia secara mendalam, khususnya fonetik-fonologi, gramatika, sintaksis
	bahasa Indonesia, semantik, pragmatik, sosiolinguistik, unsur prosa, puisi dan
	drama serta kritik sastra;
P1.3	konsep umum antropologi budaya Indonesia, kajian budaya Indonesia dan
	kesusastraan Indonesia;
P1.4	strategi pemahaman teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dalam konteks
	keseharian/umum, akademik, dan pekerjaan;
P1.5	strategi berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing secara lisan dan
	tulis dalam konteks keseharian/umum, akademik, dan pekerjaan;
P1.6	konsep teoretis dan manajerial kewirausahaan
P1.7	konsep umum keindustrian kreatif
P2	dalam substansi kependidikan, menguasai :
	konsep teoretis pendidikan dan perkembangan peserta didik (aspek fisik,
P2.1	intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya)
	secara umum;
P2.2	konsep teoretis pembelajaran bahasa Indonesia secara mendalam, khususnya
1 2.2	strategi proses pembelajaran bahasa Indonesia;
P2.3	konsep umum, prinsip, metode, dan teknik:
P2.3.1	perencanaan pembelajaran;
P2.3.2	penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran;
P2.3.3	analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran;
P2.3.4	pendampingan peserta didik;

P2.3.5	penelitian kependidikan;
P2.4	konsep literasi digital; menggunakan media digital, menemukan, mengevaluasi
	informasi dan memanfaatkannya secara bijak dan taat hukum.
	konsep teoretis pendidikan inklusi, pendidikan dan pembelajaran anak
	berkebutuhan khusus (ortopedagogik dan ortodidaktik), meliputi: pendidikan anak
P2.5	berkesulitan belajar, pendidikan anak dengan hambatan penglihatan, pendidikan
	anak dengan hambatan pendengaran, pendidikan anak dengan hambatan fisik dan
	motorik, dan pendidikan anak dengan hambatan intelektual secara umum; dan
Р3	konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus,
P3	dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.

# 3.5 Program Pembelajaran

Program pembelajaran yang diselenggarakan di prodi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP BBG terbagi atas perkuliahan, magang, membangun bina desa, pertukalan pelajar, dan asistensi sekolah yang merupakaan bagian dari Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jumlah SKS yang disebarkan untuk seluruh program pembelajaran adalah 176 SKS. Untuk pengambilan wajib dari program pembelajaran minimal 144 SKS. Untuk pemenuhan kredit SKS, dapat dipenuhi dengan program pembelajaran yang tersedia. Adapun program yang disediakan adalah sebagai berikut.

- 1. Perkuliahan untuk setiap semester dengan jumlah batas maksimal 14 semester (7 tahun).
- 2. Magang dapat diprogramkan pada semester V dengan ketentuan yang berlaku.
- 3. Membangun bina desa adalah salah satu program yang dapat dilaksanakan pada semester VI dengan ketentuan yang berlaku.
- 4. Pertukaran pelajar tersedia pada semeter V dan VI dengan syarat yang berlaku.
- 5. Asistensi sekolah yang dilaksanakan pada semester VII.

### 3.6 Struktur Kurikulum

Jenis mata kuliah yang tersebar di prodi Pendidikan bahasa Indonesia adalah:

- 1. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa pada semester I dan II dengan jumlah yang tersedia 8 SKS.
- 2. Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI) adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa pada semester I,II, dan III dengan jumlah yang tersedia 10 SKS.
- Mata Kuliah Keprodian Dasar (MKKD) adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa seperlunya. Mata kuliah ini tersedia pada semester I hingga semster VI dengan jumlah yang tersedia 89 SKS.

- 4. Mata Kuliah Keprodian Lanjutan (MKKL) adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa seperlunya. Mata kuliah ini tersedia pada semester V, VI, VII, dan VIII dengan jumlah 31 SKS.
- 5. MBKM adalah bagian dari kode huruf untuk menandai jenis mata kuliah dengan konsep merdeka belajar-kampus merdeka.
- 6. MK luar prodi adalah mata kuliah yang diambil pada prodi lain di STKIP BBG dengan dasar komposisi keilmuan dengan jumlah yang tersedia 16 SKS.
- 7. MK luar PT adalah mata kuliah yang diambil di luar PT STKIP BBG dengan dasar komposisi keilmuan dengan jumlah yang tersedia 20 SKS.

Struktur kurikulum bahasa Indonesia terbentuk atas dasar capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran dicakup oleh berbagai mata kuliah. Keseluruhan mata kuliah ini ditempatkan pada 8 semester. Adapun struktur kurikulum untuk setiap semester dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3.** c

No	Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS		
1		MKWU 01	Pendidikan Agama Islam	2		
2		MKWU 02	Bahasa Indonesia	2		
3		MKWU 03	Pancasila	2		
4		MKWI 01	Matematika Dasar	2		
5	I MKWI 02 MKKD 101 MKKD 102		Bahasa Inggris	2		
6			Menyimak	2		
7			Membaca	2		
8		MKKD 106	Linguistik umum	2		
9	MKKD 107		Sejarah Sastra	2		
10			Psikologi Belajar	2		
	Total					
1		MKWI 03	Aqidah Akhlak	2		
2		MKWI 04	Komputer & Gadget	2		
3		MKWU 04	Pendidikan Kewarganegaraan	2		
4		MKKD 103	Dasar-Dasar Berbicara	2		
5		MKKD 105	Dasar-Dasar Menulis	2		
6	II	MKKD 108	Teori Sastra	2		
7		MKKD 109	Fonologi Bahasa Indonesia	2		
8		MKKD 113	Semantik Bahasa Indonesia	2		
9		MKKD 114	Sosiolinguistik	2		
10		MKKD 115	Pragmatik	2		
11	MKKD 119		Pengantar BIPA	2		
	Total					
1	III	MKWI 05	Kewirausahaan	2		

2		MKKD 110	Morfologi Bahasa Indonesia	2		
3		MKKD 116	Psikolinguistik	2		
4		MKKD 117	Puisi	2		
5		MKKD 120	Retorika	2		
6		MKKD 121	Jurnalistik	2		
7		MKKD 122	Kurikulum B ahasa Indonesia	2		
8		MKKD 123	Teknologi Digital Pembelajaran Bahasa			
9		MKKD 124	Strategi Belajar Mengajar	2		
10		MKKD 127	Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia			
11		MKKD 510	Statistik Dasar	2		
11		WIKKED 510	Total	22		
1			Sintaksis Bahasa Indonesia	3		
		MKKD 111				
2		MKKD 112	Analisis Wacana BI	2		
3		MKKD 125	Prosa Fiksi	2		
4		MKKD 118	Drama	2		
5	IV	MKKD 126	Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra	2		
6		MKKD 128	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra	2		
7		MKKD 129	Publikasi	2		
8		MKKD 130	Prakarya	2		
9		MKKD 145	Penyiaran	2		
	<u>,                                    </u>		Total	19		
1		MKKD 132	Manajemen Organisasi	2		
2		MKKD 133	Pelayanan Publik	2		
3		MKKD 134	Penulisan Kreatif	2		
4		MKKD 135	Literasi Budaya	2		
5		MKKD 136	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2		
6		MKKD 137	Pementasan Sastra	2		
7		MKKD 138	Pembelajaran BIPA	2		
8	V	MKKD 139	Keredaksian	2		
9	V	MKKD 140	Kesusastraan Aceh untuk pembelajaran Bahasa Indonesia	2		
10		MKKD 141	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	2		
10		MKKL 102	Analisis Kesalahan berbahasa (*)	2		
11		MKKL 103	Kajian Buku Teks (*)	2		
12		MKKL 104	Kritik Sastra (*)	3		
13		MKKL 105	Penyutradaraan (*)	2		
14		MBKM 201	Magang ke Industri Media (*)	8		

			Total	37			
1		MKKD 104	Profesi Kependidikan	2			
2		MKKD 131	Sosial Media dan Kreator	2			
3		MKKL 703	Pendidikan Inklusif	2			
4		MKKD 713	Kebencanaan	2			
5		MKKD 413	Kepramukaan	2			
6		MKKD 142	Filsafat Pendidikan	2			
7		MKKL 819	Manajemen Berbasis Sekolah	2			
8	VI MKKD 604		Speaking for General Communication	2			
9	V1	MKKD 144	Pemerolehan Bahasa	2			
10		MKKL 101	Micro Teaching	3			
11		MKKL 106	Literasi Sastra Indonesia (*)	2			
12			Inovasi Pembelajaran BI sebagai Bahasa				
12	MKKL 107		Asing (*)	3			
13		MKKL 108	Inovasi Jurnalistik (*)	3			
14		MKKL 109	Komunikasi Lintas Budaya (*)	3			
15		MBKM 801	KKN Tematik (*)	5			
			Total	37			
	]	Kurikulum Mer	deka (Asistensi ke Sekolah )* WAJIB				
1		MBKM 301	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	2			
2		MBKM 302	PLP II: Penyusunan Perangkat Pembelajaran	3			
		WIDKINI 302	PLP II: Pengembangan Media				
3	VII	MBKM 303	Pembelajaran	2			
4		MBKM 304	PLP II: Praktik Mengajar	4			
F			PLP II: Pengelolaan Kegiatan	1			
5		MBKM 305	Ekstrakurikuler	1			
		MBKM 306	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4			
			Total	16			
1	VIII	MKKL 110	Skripsi	4			
		Total S	SKS Keseluruhan	176			

# 3.7 Standar Pelaksanaan Pembelajaran

Standar pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum ini terapkan dengan melihat proses dan penilaian.

- 1. Standar proses pembelajaran yang ditetapkan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut.
- a) Ketua STKIP BBG melalui Waket I wajib menyediakan pedoman tertulis tentang pembimbingan skripsi magang, bina desa, dan asistensi sekolah dilakukan peninjauan pada setiap awal tahun akademik.

- b) Wakil I STKIP BBG bidang akademik harus menyosialisasikan pedoman tertulis tentang pembimbingan skripsi, magang, bina desa, dan asistensi sekolah pada setiap program studi di lingkungan STKIP BBG.
- c) Ketua Program Studi berkoordinasi dengan UPMP harus memastikan bahwa proses pembelajaran semua mata kuliah terlaksana sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun untuk setiap semester.
- d) Dosen harus merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah dengan mengacu pada capaian pembelajaran dalam buuku kurikulum MBKM prodi bahasa Indonesia untuk setiap mata kuliah pada setiap semester.
- e) BJM dibantu oleh UPMP harus melakukan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran di semua program studi melalui kegiatan audit internal mutu akademik setiap semester.
- f) Ketua Prodi harus memastikan terlaksananya proses pembimbingan skripsi, magang, bina desa, dan asistensi sekolah sesuai pedoman STKIP BBG pada setiap taun.
- g) BJM harus melakukan evaluasi terkait pembimbingan skripsi, magang, bina desa, dan asistensi sekolah di setiap program studi melalui kegiatan audit internal mutu akademik setiap tahun.

Semua dosen harus memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada setiap mata kuliah yang diampu, baik dalam prodi, luar prodi, dan luar PT. Dosen harus melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan terstruktur serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif pada setiap mata kuliah.

- 2. Standar Penilaian yang ditetapkan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut.
- a) Ketua STKIP BBG harus menetapkan panduan penilaian pembelajaran dalam perkuliahan, magang, bina desa, dan asistensi sekolah yang diusulkan oleh Wakil Ketua Bidang Akademik, Ketua Program Studi, dan dilakukan peninjauan pada setiap awal tahun akademik.
- b) Wakil Ketua Bidang Akademik melaksanakan proses sosialisasi penilaian pembelajaran kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah minimal 1 kali pada setiap tahun akademik.
- c) Dosen harus menerapkan teknik penilaian yang terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-betuk teknik penilaian tersebut pada setiap mata kuliah.
- d) Dosen harus menyampaikan kontrak perkuliahan dan sistem evaluasi termasuk bobot setiap komponen penilaian pada pertemuan pertama perkuliahan di setiap semester.

- e) Dosen harus mengembalikan lembar jawaban ujian tulis yang telah dinilai kepada mahasiswa sebelum masa sanggah di tiap semester.
- f) Dosen harus mengumumkan nilai akhir pada masa sanggah sesuai jadwal kalender akademik pada setiap semester.
- g) Dosen harus mengirimkan hasil rekapitulasi penilaian dalam isian Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) sesuai kalender akademik setiap semester kepada Wakil Dekan Bidang Akademik melalui Ketua Prodi.
- h) Dosen harus memberikan nilai mata kuliah dengan Nilai Angka, Nilai Huruf, dan Bobot sesuai dengan yang tertera pada panduan penilaian pembelajaran STKIP Bina Bangsa Getsempena pada setiap semester.

# BAB 4 SUMBER DAYA DAN FASILITAS

## 4.1 Pengembangan Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia

Pengembangan bidang keilmuan (*scientific vision*) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ini didasarkan pada perkembangan keilmuan terkini dan banyaknya permasalahan pendidikan yang terjadi dalam masyarakat. Pengembangan keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ke depan dipersiapkan untuk menjadi pendidk yang andal, berdikari, dan berakhlak mulia di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2033. Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam upaya menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan berkarakter. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia akan mencetak lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa supaya mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan kebahasaan khususnya di dunia pendidikan.

Pengembangan keilmuan bidang kajian pada Program Studi didasarkan pada ketersediaan sumber daya manusia. Adapun jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat 9 dosen dengan bidang keahlian yang linier yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra. Hal ini sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Dosen Tetap dan Kelompok Bidang Keahlian

NO	NAMA	NIDN	DISIPILIN KEILMUAN	KETERANGAN
1.	Isthifa Kemal, S.S., M.Pd.	0130058003	Sastra	Akademisi
2.	Rika Kustina, S.Pd., M.Pd.	0105048503	Linguistik	Akademisi
3.	Teuku Mahmud, S.Pd., M.Pd.	1322028701	Pendidikan dan Pengajaran	Akademisi
4.	Hendra Kasmi, S.Pd., M.Pd.	1316058701	Keterampilan	Akademisi
5.	Wahidah Nasution, S.Pd., M.Pd.	0108078703	Sastra	Akademisi
6.	Harfiandi, S.Pd., M.Pd.	1317058801	Linguistik	Akademisi
7.	Yusrawati JRS., S.Pd., M.Pd.	1309099201	Linguistik	Akademisi

# 4.2 Ruang Kuliah

Kegiatan belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena didukung dengan sarana ruang kuliah yang biasa dilakukan di 2 gedunag yaitu gedung A dan B.









Gambar 4.1. Ruang Kuliah, Sidang, dan Seminar yang dilengkapi dengan Fasilitas  $Infocus \ \& \ Wifi$ 



Gambar 4.2 Fasilitas Perpustakaan, Parkiran, dan Ruang Terbuka Hijau



Gambar 4.3 Fasilitas Laboraturium Bahasa

# BAB V KERJA SAMA

## 5.1 Kerja Sama

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik secara nasional ataupun internasional dalam bidang akademik atau penelitian. Kerjasama yang dijalin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

## 5.1.1 Kerja sama Dalam Negeri

Sejak Tahun 2020, ada 12 kerja sama dalam negeri yang pernah dijalin oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan mengarahkan pada aspek kepakaran untuk kontribusi Tri darma Perguruan Tinggi baik di bidang pengajaran, penelitian/riset, dan Pengabdian Masyarakat/PPM.

Tabel 5.1 Instansi dan jenis kerja sama dengan Prodi Pendikan Bahasa Indonesia

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan
(1)	(2)	(3)
1	UNNES	Pertukaran Pelajar
2	UNSIKA	Pertukaran Pelajar
3	Universitas Almuslim	Pertukaran Pelajar
4	Aceh Trend	Magang
5	RRI	Magang
6	Metro TV	Magang
7	Kantor Berita Aceh	Magang
8	Kantor Rakyat Aceh	Magang
9	Natural Aceh	Magang
10	Desa Alue Naga	KKN Tematik
11	Desa Alue Deah Teungoh	KKN Tematik
12	Desa Cot Yang	KKN Tematik

### 5.1.2 Kerja sama Luar Negeri

Sejak Tahun 2020, ada 0 kerja sama luar negeri yang pernah dijalin oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan mengarahkan pada aspek kepakaran untuk kontribusi Tri darma Perguruan Tinggi baik di bidang pengajaran, penelitian/riset, dan Pengabdian Masyarakat/PPM.

#### 5.2 Mitra MBKM

Berikut adalah mitra yang akan berkerjasama dalam pelaksanaan Kurikulum

# MBKM 2020

Tabel 5.2. Daftar Calon Mitra Berdasarkan Bidang Peminatan di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP BBG

No	Calon Mitra	Jenis Kegitan
1	UNNES	PERTUKARAN PELAJAR
2	UNSIKA	PERTUKARAN PELAJAR
3	IKIP PGRI	PERTUKARAN PELAJAR
4	ACEH TREND	MAGANG
5	RRI	MAGANG
6	METRO TV	MAGANG
7	KANTOR BERITA ACEH	MAGANG
8	KANTOR RAKYAT ACEH	MAGANG
9	NATURAL ACEH	MAGANG
10	DESA ALUE NAGA	KKN TEMATIK
11	DESA ALUE DEAH	KKN TEMATIK
	TEUNGOH	
12	DESA COT YANG	KKN TEMATIK

# BAB VI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

Program Kegiatan ekstra kurikuler diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari pengelolaan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Rancangan aktivitas wajib dikembangkan berdasarkan keterkaitan CPL dengan mengutamakan soft skill yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan, sedangkan aktivitas pilihan adalah program aktivitas yang selama ini sudah terlaksana sebagai program reguler di HMP Pendidikan Bahasa Indonesia.Pada Kurikulum MBKM-2020, rancangan aktitas wajib yang perlu dilakukan.

Pengembangan minat dan bakat yang ada di STKIP BBG yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), teater, paduan suara, seni tari, seni lukis, lembaga dakwah kampus, insiders, bomplus panahan, dll. Masing-masing UKM menampung bakat dan kreativitas mahasiswa tanpa syarat dengan arti lain bahwa seorang mahasiswa dapat mengikuti lebih dari satu UKM. Kegiatan UKM disokong oleh kampus dengan mengajukan proposal dan setujui oleh Wakil Ketua III.

Hasil layanan ini dapat menampung minat dan bakat mahasiswa dalam bidang tertentu. Telah banyak mahasiswa yang sukses dalam beberapa perlombaan karena terlatih di UKM yang disediakan STKIP BBG seperti seleksi Duta Bahasa, Lomba Baca Puisi, Parade Cinta Tanah Air, Mahasiswa Berprestasi (Mawapres), Debat Bahasa Indonesia dan Inggris tingkat regional dan nasional,

# BAB 7 ATURAN KONVERSI/EKUIVALENSI KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

#### 7.1 Ketentuan Umum

- 1. Belaku mulai semester ganjil tahun ajaran 2020/2021
- 2. Berlaku untukk seluruh mahasiswa yang belum selesai tahun ajaran 2019/2020.

#### 7.2 Aturan Konversi

- 1. Konversi Langsung
- a) Nilai mata kuliah (MK) lama yang dikonversi langsung sebagai nilai mata kuliah baru dengan jumlah SKS disesuaikan dengan SKS mata kuliah baru.
- MK baru yang ditentukan oleh pemerintah memiliki keilmuan sama dengan keilmuan keprodian seperti bahasa Indonesia untuk mahasiswa lama dibuat pemutihan dengan nilai B.

## 2. Konversi penggabungan

Beberapa nilai Mata Kuliah (MK) lama yang dikonversi sebagai satu nilai MK baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS MK baru dengan ketentuan berikut.

- a) Jika sudah memiliki nilai dari MK lama yang dikonversi menjadi satu MK baru, nilai MK baru diambil dari nilai terbaik dari salah satu MK lama.
- b) Jika hanya memiliki salah satu MK lama, langsung dikonversi menjadi nilai MK baru
- c) Mahasiswa yang memiliki salah satu atau dua nilai dari MK lama yang ingin mengulang, harung mengulang MK baru.

## 3. Konversi Persyaratan Khusus

Salah satu atau lebih nilai MK lama yang dikonversi sebagai salah satu MK baru dengan jumlah SKS yang disesuaikan dengan SKS MK baru dengan syarat khusus.

- a) Nilai MK baru yang diakui berdasarkan nilai terbaik dari salah satu nilai MK lama.
- b) Jika MK baru merupakan penggabungan dari dua mata kuliah, mahasiswa diwajibkan mengikuti kelas untuk kelas transisi untuk memenuhi syarat konversi menjadi MK baru.
- c) Mahasiswa yang telah memiliki nilai dari MK lama ingin mengulang harus dengan MK baru.

Berdasarkan pemberlakukan perubahan kurikulum KKNI Prodi Bahasa Indoensia menjadi Kurikulum MBKM, konversi yang diberlakukan dalam perubahan tersebut adalah sebagai berikut berikut.

Tabel 7.1 Struktur form untuk konversi Mata kuliah Prodi Bahasa Indonesia

CMTD	KODE		MATA KIN IAH DADI	SKS	KO	DE		CIZC	NITE AT	ророт	NBXSKS
SMTR	Huruf	Angka	MATA KULIAH BARU	SKS	Huruf	Angka	MATA KULIAH LAMA	SKS	NILAI	BOBOT	NDASKS
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10
	MKWU	01	Pendidikan Agama Islam	2	MPKU	101	Pendidikan Agama Islam	2			0
	MKWU	02	Bahasa Indonesia	2			Pemutihan	2			0
	MKWU	03	Pancasila	2	MPKU	102	Pendidikan Pancasila	2			0
	MKWI	01	Matematika Dasar	2	MKK	1647	Pengembangan Instrumen Penelitian	2			0
т .	MKWI	02	Bahasa Inggris	2	MPKU	206	Bahasa Inggris	2			0
1	MKKD	101	Menyimak	2	MKK	1101	Menyimak	2			0
	MKKD	102	Membaca	2	MKK	1102	Membaca	2			0
	MKKD	106	Linguistik umum	2	MKK	1105	Linguistik Umum	2			0
	MKKD	107	Sejarah Sastra	2	MKK	1117	Sejarah Sastra	2			0
	MKKD	801	Psikologi Belajar	2	MKK	1241	Belajar dan pembelajaran	2			0
			JUMLAH	20			JUMLAH	20			
	MKWI	03	Aqidah Akhlak	2	MPKU	205	Aqidah dan Akhlak	2			0
	MKWI	04	Komputer & Gadget	2	MKK	1149	Komputer dan Internet 1	2			0
	MKWU	04	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPKU	204	Pendidikan Kewarganegaraan	2			0
II	MKKD	103	Dasar-Dasar Berbicara	2	MKK	1103	Dasar-dasar Berbicara	2			0
11	MKKD	105	Dasar-Dasar Menulis	2	MKK	1204	Dasar-Dasar Menulis	2			0
	MKKD	108	Teori Sastra	2	MKK	1218	Teori Sastra	2			0
	MKKD	109	Fonologi Bahasa Indonesia	2	MKK	1206	Fonologi Bahasa Indonesia	2			0
	MKKD	113	Semantik Bahasa Indonesia	2	MKK	1410	Semantik Bahasa Indonesia	2			0

	MKKD	114	Sosiolinguistik PENYELENGGARA LINTAS PRODI	2	MKK	1313	Sosiolinguistik	2	0
	MKKD	115	Pragmatik	2	MKK	1511	Pragmatik	2	0
	MKKD	119	Pengantar BIPA	2	MKK	1212	Bahasa Daerah Aceh	2	0
			JUMLAH	22			JUMLAH	22	
	MKWI	05	Kewirausahaan	2	MKBU	401	Kewirausahaan	2	0
	MKKD	110	Morfologi Bahasa Indonesia	2	MKK	1307	Morfologi Bahasa Indonesia	2	0
	MKKD	116	Psikolinguistik PENYELENGGARA LINTAS PRODI	2	MKK	1414	Psikolinguistik	2	0
	MKKD	117	Puisi	2	MKK	1320	Puisi	2	0
	MKKD	120	Retorika PENYELENGGARA LINTAS PRODI	2	MKK	1326	Berbicara Retorik	2	0
III	MKKD	121	Jurnalistik PENYELENGGARA LINTAS PRODI	2	MKK	1639	Jurnalistik	2	0
	MKKD	122	Kurikulum BI	2	MKK	1445	Kurikulum dan Buku Teks	2	0
	MKKD	123	Teknologi Digital Pembelajaran Bahasa	2	MKK	1250	Komputer dan Internet 2	2	0
	MKKD	124	Strategi Belajar Mengajar	2	MKK	1446	Strategi Belajar Mengajar	2	0
	MKKD	127	Perencanaan Pengajaran BI	2	MKK	1530	Perencanaan Pengajaran BI	2	0
	MKKD	511	Statistik Dasar	2	MKK	1638	Statistika	2	0
			JUMLAH	22			JUMLAH	22	
	MKKD	111	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	MKK	1408	Sintaksis Bahasa Indonesia	3	0
	MKKD	112	Analisis Wacana BI	2	MKK	1615	Analisis Wacana BI	2	0
IV	MKKD	125	Prosa Fiksi	2	MKK	1421	Prosa Fiksi	2	0
	MKKD	118	Drama	2	MKK	1422	Telaah Drama	2	0
	MKKD	126	Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra	2	MKK	1531	Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra	2	0

			Metodologi Penelitian Bahasa dan	2			Metodologi Penelitian Bahasa		
	MKKD	128	Sastra	2	MKB	1602	dan Sastra	2	0
	MKKD	129	Publikasi	2	MKK	1428	Penulisan karya Ilmiah	2	0
	MKKD	130	Prakarya	2	MKK	1342	Psikologi Pendidikan	2	0
	MKKD	145	Penyiaran	2	MKK	1509	Sintaksis Bahasa Indonesia Lanjut	2	0
			JUMLAH	19			JUMLAH	19	
	MKKD	132	Manajemen Organisasi PENYELENGGARA LINTAS PRODI	2	MKKD	132	Manajemen Organisasi PENYELENGGARA LINTAS PRODI	2	0
	MKKD	133	Pelayanan Publik	2	MKKD	133	Pelayanan Publik	2	0
	MKKD	134	Penulisan Kreatif	2	MKK	1327	Penulisan Kreatif	2	0
	MKKD	135	Literasi Budaya	2	MKK	1625	Adat dan Budaya Aceh	2	0
	MKKD	136	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	MKK	1532	Media Pembelajaran dan Sastra	2	0
	MKKD	137	Pementasan Sastra	2	MKK	1523	Pementasan Sastra	2	0
	MKKD	138	Pembelajaran BIPA	2	MKK	1534	BIPA	2	0
	MKKD	139	Keredaksian	2	MKK	1529	Penyutingan dan Keredaksian	2	0
V	MKKD	140	Kesusastraan Aceh untuk Pembelajaran BI	2	MKK	1315	Sastra Daerah Aceh	2	0
	MKKD	141	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	2	MKK	1216	Tulisan Arab Indonesia	2	0
	MKKL	102	Analisis Kesalahan Bebahasa(*) PERTUKARAN PELAJAR	2					
	MKKL	103	Kajian Buku Teks (*) PERTUKARAN PELAJAR	2					
	MKKL	104	Kritik Sastra (*) PERTUKARAN PELAJAR	3					
	MKKL	105	Penyutradaraan (*) PERTUKARAN PELAJAR	2					
	MBKM	1201	Magang ke Industri Media (*) PERTUKARAN PELAJAR	8					

			JUMLAH	37			JUMLAH	20		
	MKDK	104	Profesi Kependidikan PENYELENGGARA LINTAS	2	MATTE	1044	D 6 : W 1111			0
		101	PRODI Sosial Media dan Kreator	2	MKK	1344	Profesi Kependidikan	2		0
	MKDK	131		2	MKK	1624	Penulisan Sastra	2		0
	MKKL	703	Pendidikan Inklusif	2	MKKL	703	Pendidikan Inklusif	2		0
	MKKD	713	Kebencanaan	2	MBB	1202	Ilmu Alamiah Dasar	2		0
	MKKD	413	Kepramukaan	2	M	0000	Kepramukaan	2		0
	MKKD	142	Filsafat Pendidikan	2	MKK	1140	Filsafat Pendidikan	2		0
	MKKL	819	Manajemen Berbasis Sekolah	2	MKK	1343	Manajemen Pendidikan	2		0
	MKKD	604	Speaking for General Communication	2	MPK	1307	Bahasa Inggris Lanjut	2		0
	MKKD	144	Pemerolehan Bahasa	2			Pemutihan	2		0
	MKKL	101	Microteaching	3	MPB	1601	Pengajaran Micro	2		0
	MKKL	106	Literasi Sastra Indonesia (*)	2						
	MKKL	107	Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing (*)	3						
	MKKL	108	Inovasi Jurnalistik (*)	3						
	MKKL	109	Komunikasi Lintas Budaya (*)	3						
	MBKM	1801	KKN Tematik (*)	5						
			JUMLAH	37			JUMLAH	20		
	MBKM	301	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	2	MBKM	301	Pemutihan	2		0
	MBKM	302	PLP II: Penyusunan Perangkat Pembelajaran	3	MBKM	302	Pemutihan	3		0
VII	MBKM	303	Pengembangan Media Pembelajaran	2	MBKM	303	Pemutihan	2		0
VII	MBKM	304	Praktik Mengajar	4	MBBU	701	PPL Terintegrasi	4		0
	MBKM	305	Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1	MBKM	305	Pemutihan	1		0
	MBKM	306	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4	MBKM	306	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4	FALSE	0

			JUMLAH	16	JUMLAH	16		
VIII	MKKL	110	Skripsi	4				
٧١١١		JUMLAH			JUMLAH	123		0
	Total SKS Keseluruhan			176	IPK	0		

### 7.3 Konversi Magang

Berdasarkan panduan magang STKIP Bina Bangsa Getsempena, konversi jumlah SKS yang diakui untuk program magang ditentukan berdasakan perhitungan mata kuliah sebagaimana biasa. Untuk 1 sks, akan dihitung 7-8 pertemuan dengan durasi 700-800 menit. Untuk 2 sks, akan dihitung 14-16 pertemuan dengan durasi 1400-1600 menit. Untuk 4 sks, akan dihitung akan dihitung 28-32 pertemuan dengan durasi 2800-3200 menit. Untuk 8 sks, akan dihitung 56-64 pertemuan dengan durasi 5600-6400 menit, dan seterusnya.

Pengakuan atau penyetaraan program magang yang berlaku untuk sementara dikonversi menggunakan *structured form*. Dengan melihat rancangan kurikulum dan durasi pelaksanaan magang, prodi pendidikan bahasa Indonesia menetapkan penyetaraan atau konversi dengan beberapa mata kuliah, yaitu manajemen organisasi, pelayanan publik, keredaksian, dan jurnalistik. Mata kuliah tersebut memilik bobot 2 SKS per mata kuliah. Jadi, total SKS yang diakui untuk program magang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 adalah 8 SKS dengan durasi kurang lebih 5600-6400 menit.

## 7.4 Konversi KKN Tematik

Pengakuan atau penyetaraan program KKN Tematik yang berlaku untuk sementara dikonversi menggunakan *structured form*. Konversi ini hampir sama dengan program magang. Hanya saja, lama pelaksanaan KKN Tematik direncanakan lebih singkat. Dengan melihat rancangan kurikulum dan durasi pelaksanaan KKNT, prodi pendidikan bahasa Indonesia menetapkan penyetaraan atau konversi dengan dua mata kuliah, yaitu kebencanaan dan komunikasi lintas budaya. Mata kuliah tersebut memiliki bobot kebencanaan 2 SKS dan komunikasi lintas budaya 3 SKS . Jadi, total SKS yang diakui untuk program KKN Tematik semester genap tahun ajaran 2020/2021 adalah 5 SKS dengan durasi kurang lebih 5600-6400 menit.

# 7.5 Konversi Asistensi Sekolah atau Praktik Pengenalan Persekolahan

Pelaksanaan asistensi sekolah berlangsung kurang lebih 4 bulan. Dengan konsep MB-KM, terdapat beberapa penekanan capaian kurikulum prodi terhadap pelaksanaan asistensi sekolah. Adapun pengakuan yang dilaksanakan dalam program asistensi sekolah dikonversi pada tabel berikut.

Tabel 7.2 Asistensi Sekolah

No.	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1.	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	2 SKS
2.	PLP II: Penyusunan Perangkat Pembelajaran	3 SKS
3.	Pengembangan Media Pembelajaran	2 SKS
4.	Praktik Mengajar	4 SKS
5.	Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1 SKS
6.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4 SKS
Total		16 SKS

